

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan munculnya Covid-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat dihimbau untuk meminimalisir kegiatan sehari-hari seperti sebelumnya. Banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19, dengan melakukan *social distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), *new normal* dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang berlevel. Dari kebijakan tersebut dan akibat dari pandemi sendiri muncul permasalahan yang dirasakan dari semua kalangan. Namun, tentu saja kalangan bawah yang kurang mampu dalam ekonomi yang sangat merasakan dampak dari pandemi covid-19 ini. Banyak dari semua kalangan yang terdampak Covid-19 yang membutuhkan tambahan modal untuk usahanya, pembiayaan *murabahah* menjadi salah satu solusi untuk mengoptimalkan eksistensi usaha yang terdampak Covid-19.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang membantu perkembangan ekonomi suatu negara. Tumbuhnya perkembangan bank secara baik dan sehat akan mendorong perekonomian rakyat yang semakin meningkat. Sebaliknya, perkembangan suatu bank mengalami krisis dapat diartikan keadaan ekonomi suatu negara dalam keterpurukan. Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Khotibul Umam, 2017).

Sedangkan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Quran dan Hadis Nabi Saw. Atau dengan

kata lain bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Muhammad, 2014). kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya. Dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam. bank syariah menghindari sistem bunga dalam mengoperasikan usahanya. Keberadaan bank syariah dapat dijadikan sebagai solusi alternatif terhadap persoalan tentang adanya pertentangan antara bunga dengan riba.

Bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu penghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Produk-produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah. Akad salam digunakan untuk pembiayaan pertanian sedangkan istishna digunakan untuk pembiayaan pemesanan barang-barang manufaktur (Ascarya, 2013).

Dalam perbankan syariah pembiayaan murabahah sendiri dijadikan sebagai pembiayaan prioritas dan paling banyak diminati. Murabahah merupakan akad jual beli dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Keuntungan yang diperoleh bank syariah dalam transaksi ini merupakan keuntungan jual beli yang telah disepakati pada awal akad pembiayaan (Sholihin, 2013). Pembiayaan *murabahah* berperan dalam pengembangan usaha, membantu siklus usaha mikro tetap berjalan serta membantu meningkatkan omset usaha. Penambahan modal melalui pembiayaan *murabahah* bisa meningkatkan pendapatan dari bertambahnya barang dagang yang dijual oleh penjual (Antonio, 2001)

Pembiayaan yang ditujukan untuk kepentingan peningkatan usaha, bank tidak menuntut bunga sebagai imbal jasa kepada nasabahnya, pembiayaan di

bank syariah juga menerapkan sistem bagi hasil. Sehingga ada kesempatan di muka tentang porsi atau bagian yang menjadi hak bank dari keuntungan yang akan diperoleh atau hasil usaha tersebut. Pembiayaan yang diberikan di bank syariah kepada masyarakat untuk keperluan modal usaha biasanya ditujukan untuk usaha-usaha yang produktif, jelas dan transparan serta bersifat halal baik dari segi pengelolaan hingga kepada hasil usaha yang akan diberikan kemanfaatannya untuk masyarakat (Arifin, 2010).

Indonesia merupakan negara maritim yang mempunyai kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat melimpah, baik secara kuantitas maupun keragamannya. Sektor perikanan menjadi sumber pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah serta sebagai lahan mata pencaharian masyarakat maupun sumber devisa negara. Sejauh ini perikanan Indonesia telah berperan baik dalam memenuhi kebutuhan pangan dunia. Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi komoditas ekspor dari sektor non migas. Salah satu ekspor unggulan Indonesia adalah produk olahan kepiting dan rajungan.

Kecamatan Losari berada di sebelah timur sungai Cisanggarung yang memanjang dari daerah pantai laut Jawa di utara ke arah selatan yang menuju akses ke wilayah tengah di kabupaten Brebes bagian Barat yang berbatasan dengan kecamatan banjarharjo. Batas wilayah kecamatan Losari yaitu sebelah utara laut Jawa, sebelah selatan Kecamatan Banjarharjo, sebelah Barat Provinsi Jawa Barat dan sebelah timur Kecamatan Tanjung dan Kersana. Terdapat lima desa yang mempunyai wilayah garis pantai laut Jawa yaitu Desa Karang Dempel (1,5 KM), Desa Prapag Lor (1,7 KM), Desa Prapag Kidul (2,7 KM) Desa Kecipir (2,9 KM) dan Desa Limbangan (8,2 KM) yang total panjang pantainya mencapai 16,82 KM (Arip Julianto, 2016). Karena itu hasil pantai yang dihasilkan sangat berlimpah dari ikan, udang, kerang, kepiting, rajungan dan lain sebagainya. Tentu saja banyak pula limbah yang tidak digunakan lagi seperti limbah cangkang rajungan. Biasanya limbah cangkang rajungan dibuang disembarang tempat yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan aroma tidak sedap (bau).

Rajungan (*portunus pelagicusu*) merupakan hewan dasar laut pemakan daging yang termasuk dalam family *fortunidae*. Rajungan menjadi salah satu komoditas ekspor andalan perikanan Indonesia mendampingi komoditas udang windu, tuna dan rumput laut khususnya untuk ekspor ke Jepang, Uni Eropa dan Amerika Serikat. Produksi rajungan yang besar diikuti dengan jumlah limbah rajungan yang besar. Limbah rajungan biasanya limbah padat berupa cangkang rajungan dan limbah cair berupa air rebusan. Satu ekor rajungan dapat menghasilkan limbah proses yang terdiri dari 57% cangkang , 3% daging reject dan 20% air rebusan. Rajungan dengan bobot 100-350gram menghasilkan limbah cangkang rajungan 51-150gram. Cangkang rajungan dan daging yang masih melekat pada cangkanag mengandung kadar abu sebesar 53,38%, kadar karbohidrat 22,75% dan kadar protein 15,58%. Cangkang rajungan juga mengandung kalsium sebesar 19,97% (Al-faruqi, 2020).

Jika produksi rajungan mencapai 600 kg/hari maka menghasilkan daging rajungan 250kg sedangkan 350kg limbah pada berupa cangkang rajungan. Meningkatkan jumlah limbah cangkang rajungan akan berdampak pada pencemaran lingkungan apabila tidak ditangani. Pemanfaatan limbah cangkang rajungan merupakan solusi dalam menanggulangi masalah pencemaran lingkungan dan salah satu upaya untuk mengurangi volume limbah yang terus meningkat.

Cangkang rajungan merupakan limbah potensial yang kurang dimanfaatkan. Pengolahan limbah cangkang rajungan selain meningkatkan pendapatan pabrik juga menekan biaya dan menghasilkan output limbah yang lebih sedikit serta minim tingkat pencemaran dengan pengolahan ramah lingkungan. Maka untuk itu perlu adanya pemanfaatan dan pengolahan limbah cangkang rajungan guna meminimalisir pencemaran lingkungan. UMKM Pemanfaatan limbah cangkang rajungan yang berada di Desa Kecipir Kecamatan Losari Kabupaten Brebes yang sudah berjalan selama kurang lebih 25 tahun pastinya sudah merasakan jatuh bangunnya perjalanan usaha terlebih sekarang pada masa pandemi covid-19 dimana ekspor ditutup sejak beberapa bulan lalu semenjak pandemi covid-19 mewabah di Indonesia.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh terkait peran perbankan syariah dalam pembiayaan UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan dan perkembangannya pada masa pandemi covid-19 khususnya di Desa Kecipir Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. Dimana target utama UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan ini adalah negara Jepang dan Korea. Sedangkan kegiatan ekspor sudah ditutup sejak pandemi covid-19 mewabah hal ini menyebabkan UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan mengalami kerugian besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BSI KCP CILEDUG DALAM PENGEMBANGAN UMKM PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG RAJUNGAN DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru di Desa Kecipir Kecamatan Losari Kabupaten Brebes)”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah. Ketiga sub bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah mengenali masalah, maka penulis menjabarkan dalam poin-poin di bawah ini:

- a. Pembiayaan Murabahah di BSI KCP Ciledug pada UMKM Samudera Biru.
- b. Peran pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug dalam pengembangan UMKM Samudera Biru di masa pandemi Covid-19.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah dan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang dibahas dan untuk dapat memberikan pemahaman yang terarah serta sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis memberikan pembatasan masalah. Dalam hal ini peneliti mentitik beratkan

pada Pembiayaan di BSI KCP Ciledug pada UMKM Samudera Biru dan peran peran pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug dalam pengembangan UMKM Samudera Biru di masa pandemi Covid-19.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug pada UMKM Samudera Biru?
- b. Bagaimana peran pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug dalam pengembangan UMKM Samudera Biru di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian:

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug pada UMKM Samudera biru.
- b. Untuk mengetahui peran pembiayaan murabahah di BSI KCP Ciledug dalam pengembangan UMKM Samudera Biru di masa pandemi Covid-19.

2. Kegunaan penelitian:

Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti
 - a) Sebagai sarana atau media pembelajaran untuk memahami dan mendalami wirausaha agar dapat menjadi wirausaha yang baik serta membuka mata melihat keadaan sekitar bahwa banyak limbah atau sampah yang sebenarnya masih bisa dimanfaatkan.
 - b) Sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang didapatkan diperkuliahan khususnya dalam mata kuliah kewirausahaan.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui bagaimana pembiayaan murabahah pada perbankan syariah untuk pengembangan

ekonomi kreatif dan pemanfaatan limbah cangkang rajungan yang sudah dibuang (sampah) menjadi barang yang lebih bernilai dan bermanfaat.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi dunia kelimuan pada umumnya IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya bagi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menambah semangat penulis dalam mengkaji penelitiannya.

d. Bagi Masyarakat

Kepentingan masyarakat terutama korespondensi, diharapkan dapat memberikan bantuan informasi mengenai peran perbankan dalam pembiayaan dan pengembangan ekonomi kreatif di masa pandemi Covid-19.

e. Bagi Perbankan

Sebagai bahan masukan untuk lembaga perbankan khususnya perbankan syariah dalam rangka mengevaluasi dan menyusun dalam optimalisasi peran perbankan dalam pembiayaan ekonomi kreatif.

D. Literatur Review

Sebagai bahan perbandingan dan sekaligus sebagai sumber referensi maka diperlukan untuk mengkaji karya-karya ilmiah dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun penelitian-penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

Skripsi			
No	Judul	Kesimpulan	Perbedaan
1	Penulis: Alpiyannasri Rambe Judul:	Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan

	<p>Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Ahmad Yani)</p> <p>Tahun: 2020</p>	<p>murabahah dan ijarah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM pada nasabah Bank Mandiri Syariah Cabang Ahmad Yani.</p>	<p>dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitiannya yaitu “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”.</p>
2	<p>Penulis: Dilla Mirzani</p> <p>Judul: Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Mikro Kecil Menengah (Studi pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro)</p> <p>Tahun:</p>	<p>kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam</p>

	2020		Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”.
3	<p>Penulis: Daru Luhur Sasmito</p> <p>Judul: Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di KSU BMT Artha Bina Ummat Pasar Sukodono Sidoarjo</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah pada KSU BMT Artha Bina Ummat berperan dalam pengembangan usaha pedagang yang ada di pasar Sukodono. Pembiayaan murabahah pada KSU BMT Artha Bina Ummat dapat membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, serta membantu meningkatkan omset usaha.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari</p>

			Kab. Brebes)”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir kecamatan Losari Kabupaten Brebes)
4	<p>Penulis: Imam Khoiri</p> <p>Judul: Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Nasabah Koperasi Serba Usaha Panjtai Prigi Credit Union Unit Syariah Wtulimo Trenggalek</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) nasabah KSU Pantai Prigi Credit Union Unit Syariah</p>	

5	<p>Penulis: Anry Pranata Siregar</p> <p>Judul: Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadao Usaha Mikro Nasabah pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Gunung Tua</p> <p>Tahun: 2017</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro nasabah.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”.</p>
---	---	---	--

Jurnal			
1	<p>Penulis: Yulika Kusumaning Ratri</p> <p>Judul: Pengaruh Besarnya Pembiayaan, Pendampingan dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM pada Pembiayaan Mikro BRI Syariah (Studi Kasus UMKM Pembiayaan Murabahah pada Bank BRI Syariah KC Malang)</p> <p>Tahun: 2021</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pembiayaan, pendampingan UMKM dan lama usaha UMKM berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha UMKM pembiayaan murabahah pada Bank BRI Syariah KC Malang. Hal ini dapat diartikan jika pembiayaan, pendampingan UMKM dan lama usaha UMKM meningkat secara bersama-sama, maka hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha UMKM pembiayaan murabahah pada Bank BRI Syariah KC Malang akan mengalami peningkatan.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”.</p>
2	<p>Penulis: Afifah Hanum</p>	<p>kesimpulan dari penelitian ini</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan</p>

	<p>Judul: Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro pada PT PNM (Persero UlaMM Syariah Unit Simpang Empat</p> <p>Tahun: 2021</p>	<p>menunjukkan bahwapembiayaan murabahah berdampak positif terhadap perkembangan usaha mikro dapat dilihat dari segi omset penjualan, pelaku UMKM mengatakan usaha mereka meningkat setelah memperoleh pembiayaan murabahah dari PT. PNM (Persero) UlaMM Syariah Unit Simpang Empat.</p>	<p>penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”.</p>
3	<p>Penulis: Azizah Mursyidah dan Herawati</p> <p>Judul: Analisis Pembiayaan Murabahah dalam</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari data tiga tahun terakhir pembiayaan murabahah terus mengalami</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan</p>

	<p>Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah</p> <p>Tahun: 2021</p>	<p>peningkatan dari segi nominalnya, rata-rata presentase tiga tahun terakhir yaitu sebesar 87,46%. Pembiayaan inii diperuntukkan untuk modal kerja di tiga tahun terakhir dan rata-rata presentasenya sebesar 35,20%. Hal ini menjadi penggerak perekonomian UMKM Khususnya di daerah pedesaan. Maka pembiayaan murabahah pada BPRS Amanag Ummah mampu memberdayakan UMKM.</p>	<p>tempat penelitiannya.</p> <p>Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”.</p>
4	<p>Penulis: Dhoqi Dofiri, Istianah dan Ridan Muhtadi</p> <p>Judul: Dampak Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Selama Pandemi Covid-19</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian secara hipotesis maka pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah.</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya.</p> <p>Penelitian yang akan dilakukan penulis</p>

	<p>Tahun: 2021</p>	<p>Sehingga pengaruhnya pembiayaan murabahah di PT BRI Syariah KCP Bangkalan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dapat di presentasikan sebesar 23,6%.</p>	<p>adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”.</p>
5	<p>Penulis: Andy Ansol Asfino dan Prayudi Setiawan Prabowo</p> <p>Judul: Peran BMT UMMAT Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM</p> <p>Tahun: 2019</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa permodalan yang diberikan dapat membantu dalam hal finansial atau ketersediaan modal anggota yang merupakan pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk menjalankan usahanya. Pembiayaan murabahah</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada</p>

		<p>yang diberikan BMT BUS Cabang Montong berperan baik dalam kesejahteraan anggotanya yang dapat dilihat melalui kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.</p>	<p>BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”. </p>
6	<p>Penulis: Ahmas Affandi, Susianto</p> <p>Judul: Peranan BPR Syariah dalam Meningkatkan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah</p> <p>Tahun: 2018</p>	<p>kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa BPRS al-Washliyah memiliki peranan penting dalam mengembangkan sektor UMKM khususnya di areal kota Medan. Peranan tersebut dapat berupa pemberian pinjaman kepada nasabah UMKM dengan syarat yang cukup mudah. Proses pencairan tidak memerlukan waktu yang lama. Dalam hal</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM</p>

		<p>pembiayaan murabahah, nasabah diberikan keluasaan untuk menggunakan dana yang duberikan BPRS atau berhak memilih barang serta keperluan demi kelancaran usahanya.pembiayaan murabahah, nasabah diberikan keluasaan untuk menggunakan dana yang duberikan BPRS atau berhak memilih barang serta keperluan demi kelancaran usahanya.</p>	<p>pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”. </p>
7	<p>Penulis: Dina Camelia Judul: Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisonal Tahun: 2018</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukan bahwa peran pembiayaan murabahah terhadap anggota BMT selaku pelaku usaha mikro dan kecil dapat berperan dalam meningkatkan perkembangan usahanya. Serta peran pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan anggotanya yaitu</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada</p>

		<p>setelah diberikannya pembiayaan murabahah kepada anggota dan usahanya meningkat, maka pendapatan anggota dapat mneingkat pula.</p>	<p>BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”. </p>
8	<p>Penulis: Linda Novita, M. Kholil Nawawi dan Hilman Hakiem</p> <p>Judul: Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)</p> <p>Tahun: 2014</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberukan oleh BPRS Amanah Benua sangat membantu nasabah UMKM untuk mengembangkan usahanya. Hal inipun dirasakan secara nyata oleh nasabah yang sudah melakukan pembiayaan mereka merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan berupap pembiayaan</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada subjek dan tempat penelitiannya. Penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian mengenai “Peran Pembiayaan Murabahah pada BSI KCP Ciledug dalam Pengembangan</p>

		murabahah ini.	UMKM pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM Samudera Biru Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes)”. 
--	--	----------------	---

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan proposisi tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan, kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kualitatif yang bersifat holistik dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dalam melihat hubungan antar variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif (timbang balik) yaitu saling mempengaruhi sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependennya (Sugiyono, 2016)

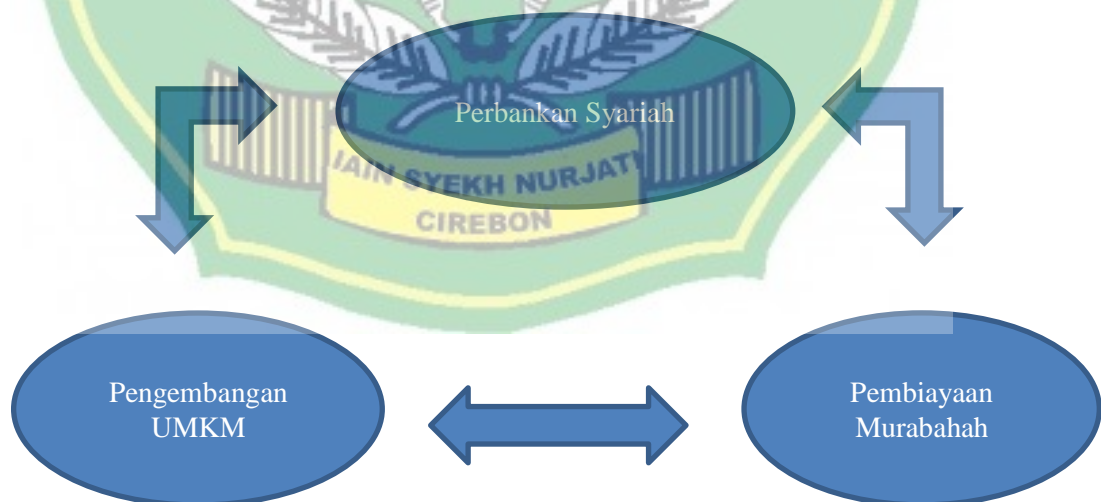
Seperti yang tercantum di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi UMKM yaitu suatu nilai kekayaan bersih atau nilai aset yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha maupun hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria yang menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 ini, usaha mikro merupakan suatu unit usaha yang memiliki nilai aset paling banyak Rp 50 juta atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300 juta. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp 50 juta atau dengan paling banyak Rp 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta hingga maksimum Rp 2,5 miliar. Sedangkan usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai aset

kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta hingga paling banyak Rp 10 Miliar atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp 2,5 miliar sampai paling tinggi Rp 50 miliar (Septiana, 2013).

Bank syariah merupakan bank dimana pelaksanaan kegiatan perbankannya dengan menggunakan prinsip syariah (hukum islam), bank ini menghimpun dana dengan tidak memberikan imbalan bunga dan dalam pinjamannya tidak dipungut bunga. Sistem yang mendasarinya yaitu larangan agama islam untuk tidak memungut maupun meminjamkan dengan bunga atau yang biasa disebut dengan riba. Dengan malaksanakan tujuannya bank syariah menganut prinsip-prinsip seperti mudharabah, murabahah, musyarakah, wadiah dan ijarah. Oleh karena itu perbankan syariah sangat berperan penting terhadap UMKM yang dibutuhkan menunjang kegiatan UMKM melalui pembiayaan, baik yang dilakukan langsung maupun secara tidak langsung melalui BMT. Peran perbankan syariah yang diharapkan oleh UMKM bukan hanya melalui produk saja tetapi juga melalui program pengembangan, sehingga produk-produk perbankan syariah bisa dikenalkan melalui program pengembangan tersebut (Rini, 2017).

Berikut adalah gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini:

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir



F. Metodologi Penelitian

Secara umum metodologi diartikan sebagai metode ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016)

1. Sasaran, Waktu dan Tempat Penelitian

a. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini ditujukan pada UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan di Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes

b. Waktu Penelitian

Waktu yang peneliti rencanakan untuk penelitian ini yaitu dilaksanakan pada bulan September 2021.

c. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di BSI KCP Ciledug dan UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan di Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes.

2. Pendekatan dan jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik (utuh), kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif (Sugiyono, 2010)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penulis menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijarung dengan metode yang lebih alamiah yakni interview atau wawancara dengan narasumber sehingga dapat jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam dan terperinci sesuai data yang diperoleh di lapangan.

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deksriptif. Dimana metode penelitian deksriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk

mendesripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pedapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Penelitian deksriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan serta tidak ada uji hipotesis sebagaimana pada penelitian eksperimen (Furchan, 2004)

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang di butuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan pelaku UMKM ekonomi kreatif (pemanfaatan limbah cangkang rajungan di Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes) dan sebagai pihak yang terpilih menjadi informan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumentasi dari literature, publikasi ilmiah yang berkaitan dengan UMKM dan peran pembiayaan serta pengembangan UMKM ekonomi kreatif.

3. Sumber data

Data merupakan kumpulan dari banyak hal yang diperoleh dengan mencari dan mengamati berbagai sumber. Ada dua data yang digunakan dalam peneltian ini, yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yaitu diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan pelaku UMKM ekonomi kreatif (pemanfaatan limbah cangkang rajungan di Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes) dan berbagai pihak yang terpilih menjadi informan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dikumentasi dari literature, publikasi ilmiah yang berkaitan dengan peran perbankan syariah dalam pembiayaan dan pengembangan ekonomi kreatif.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek penelitian baik secara langsung ataupun secara tidak langsung dengan menggunakan pedoman penelitian dalam bentuk lembar penelitian atau lainnya (Muhammad, 2013). Observasi pada penelitian ini dilakukan pada UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan di Desa Kecipir Kec. Losari Kab. Brebes.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa foto, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen yang berupa tulisan yaitu sejarah hidup, biografi dan peraturan kebijakan.

c. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan dengan melalui tanya jawab sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang menjadi narasumber yaitu owner dari UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan beserta pegawai dan yang terpilih menjadi informan.

5. Situasi sosial

Dalam penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Situasi sosial dalam penelitian ini difokuskan kepada peran perbankan syariah dalam pembiayaan dan pengembangan UMKM pemanfaatan limbah cangkang rajungan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh penelitian, adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, literature review, kerangka pemikiran, metodologi pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini berisi uraian teori-teori yang digunakan dalam membahas masalah yang meliputi peran Perbankan Syariah Dalam Pembiayaan dan Pengembangan UMKM Pemanfaatan Limbah Cangkang Rajungan dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III Tempat Penelitian, dalam bab ini berisi data penelitian yang membahas tentang gambaran atau profil BSI KCP Ciledug dan UMKM Samudera Biru yang meliputi lokasi penelitian dan sasaran referensi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini akan berisi mengenai hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis.

BAB V Penutup, bab ini adalah bagian terakhir dalam penelitian ini, dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran mengenai rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.